

# Peran Akun Instagram @Magetanviral Sebagai Media Informasi di Kabupaten Magetan (Studi Analisis Penyusunan Pesan Pada Konten dan Caption)

Bayu Widigdo Sugianto  
Universitas Merdeka Madiun  
e-mail: [bayuwidigdo123@gmail.com](mailto:bayuwidigdo123@gmail.com)

## Abstrak

Media sosial, khususnya Instagram, telah menjadi sumber informasi utama bagi masyarakat. Akun @magetanviral digunakan untuk menyebarkan berbagai berita di Kabupaten Magetan, termasuk kecelakaan, kehilangan, dan kriminalitas. Peran akun ini dalam penyebaran informasi menarik untuk diteliti guna memahami strategi penyusunan pesan dan efektivitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi penyusunan pesan informatif dan teknik persuasi yang digunakan oleh akun @magetanviral dalam menarik perhatian masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis konten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun @magetanviral menerapkan strategi penyusunan pesan informatif dengan pendekatan berdasarkan lokasi, kronologi, serta pola deduktif dan induktif. Teknik persuasi yang digunakan mencakup fear appeal, emotional appeal, reward appeal, motivational appeal, dan humorous appeal untuk meningkatkan keterlibatan pengguna. Informasi dikemas secara faktual dan menarik guna memengaruhi emosi audiens. Akun @magetanviral memainkan peran penting sebagai media informasi yang menyajikan berita secara cepat dan menarik, baik dalam bentuk informatif maupun persuasif. Namun, tantangan utama adalah memastikan kredibilitas informasi agar terhindar dari penyebaran hoaks. Penelitian ini berkontribusi dalam pemahaman peran media sosial sebagai alat komunikasi digital yang efektif.

**Kata Kunci:** *Instagram, Media Informasi, Pesan Informatif, Pesan Persuasif, @Magetanviral*

## Abstract

Social media, especially Instagram, has become a primary source of information for society. The @magetanviral account is used to disseminate various news in Magetan Regency, including accidents, missing persons, and criminal incidents. The role of this account in information dissemination is interesting to study to understand message structuring strategies and their effectiveness. This study aims to analyze the strategies for structuring informative messages and persuasive techniques used by the @magetanviral account to attract public attention. This research employs a qualitative approach with data collection techniques including interviews, observations, and content analysis. The findings indicate that @magetanviral applies informative message structuring strategies based on location, chronology, as well as deductive and inductive patterns. Persuasive techniques include fear appeal, emotional appeal, reward appeal, motivational appeal, and humorous appeal to enhance user engagement. The information is presented factually and attractively to influence the audience's emotions. The @magetanviral account plays a crucial role as an information medium that delivers news quickly and engagingly, both in informative and persuasive forms. However, the main challenge is ensuring the credibility of the information to avoid the spread of hoaxes. This research contributes to the understanding of social media's role as an effective digital communication tool.

**Keywords:** *Instagram, Information Media, Informative Messages, Persuasive Messages, @Magetanviral*

## PENDAHULUAN

Menurut Harold Lasswell, komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. Proses ini melibatkan pemberi pesan (komunikator) yang menyampaikan pikiran dan perasaan kepada penerima pesan (komunikan). Pikiran mencakup ide, informasi, opini, dan sebagainya, sementara perasaan mencakup keyakinan, keraguan, kemarahan, kegembiraan, dan sebagainya (Effendy, 2005).

Proses komunikasi terbagi menjadi dua tahap: komunikasi primer dan sekunder (Effendy, 2005). Komunikasi primer adalah proses penyampaian pikiran dan perasaan menggunakan simbol-simbol seperti bahasa, gerak tubuh, tanda, gambar, dan warna yang langsung menerjemahkan pesan. Sedangkan komunikasi sekunder melibatkan penyampaian pesan melalui media yang lebih luas seperti surat kabar, telepon, radio, televisi, dan internet, digunakan ketika sasaran komunikator relatif jauh atau banyak.

Di era globalisasi, kemajuan teknologi, informasi, dan komunikasi telah meningkatkan interaksi sosial. Salah satu dampaknya adalah perkembangan internet yang memungkinkan komunikasi jarak jauh. Media sosial menjadi salah satu teknologi komunikasi utama saat ini. Menurut Nasrullah, media sosial adalah platform yang memungkinkan interaksi, kolaborasi, berbagi informasi, dan membentuk ikatan sosial secara virtual tanpa tatap muka (Ilyas Andriansyah, Hasmawati, dan Randicha Hamandia, 2023).

Berdasarkan Data Reportal Indonesia 2024, terdapat 139 juta pengguna media sosial aktif di Indonesia, dengan 126,8 juta pengguna berusia 18 tahun ke atas. Sebanyak 75% pengguna internet di Indonesia menggunakan setidaknya satu platform media sosial pada tahun 2024 ([www.datareportal.com](http://www.datareportal.com), 2024). Penggunaan media sosial lebih dominan di kalangan masyarakat dewasa, yang lebih memilih internet untuk komunikasi interaktif tanpa batasan ruang dan waktu. Menurut Renata (2012), jejaring sosial adalah layanan internet yang memungkinkan interaksi dan berbagi data dengan banyak orang, baik teman, keluarga, maupun rekan bisnis (dalam Anastasia Siti, 2016). Salah satu contoh media sosial yang paling populer adalah Instagram.

Instagram adalah salah satu website yang paling sering dikunjungi di Indonesia, setelah Google, YouTube, dan Facebook, dengan total kunjungan mencapai 222 juta pada tahun 2024. Pengguna Instagram di Indonesia diperkirakan mencapai 90.183.200 pada Agustus 2024, yang mencakup 31,6% dari total penduduk Indonesia. Mayoritas penggunanya adalah perempuan (54,2%), dan kelompok usia terbesar pengguna Instagram adalah antara 25 hingga 34 tahun, sekitar 36 juta orang ([www.wearesocial.com](http://www.wearesocial.com), 2024). Selain itu, pada rentang usia 18 hingga 24 tahun, terdapat lebih banyak perempuan (12,6 juta), yang menunjukkan peningkatan pemirsa produktif Instagram sekitar 600.000 orang ([Napoleoncat.com](http://Napoleoncat.com), 2024).

Instagram adalah platform berbagi gambar yang memungkinkan penggunanya mengambil gambar, menambahkan efek digital, dan membagikan foto atau video ke berbagai jaringan sosial. Didirikan pada tahun 2010 oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger, Instagram kini menjadi tempat populer untuk berbagi foto, berinteraksi dengan teman dan keluarga, serta mengikuti selebriti dan berbelanja (Mahendra, 2017). Instagram terus berinovasi dengan fitur-fitur seperti Stories, Reels, dan IGTV untuk memenuhi kebutuhan penggunanya.

Berbagai akun Instagram di Indonesia menyajikan informasi beragam, termasuk tentang kecelakaan, kejahatan, pendidikan, pemerintah, olahraga, dan wisata. Salah satu akun Instagram yang populer adalah @magetanviral, yang menyediakan informasi terkait kecelakaan, kehilangan, pencurian, dan wisata di Kota Magetan dengan 48.000 pengikut per Januari 2025. Akun ini termasuk dalam jurnalisme warga (Citizen Journalism), di mana pengguna dapat mengunggah informasi atau mengirimkan pesan untuk memberitahukan kejadian atau peristiwa yang terjadi di Kota Magetan. Akun ini aktif dalam memposting informasi penting dan selalu mendapat perhatian dengan minimal 10.000 viewers dan 2.000 likes pada setiap postingannya.

Selain @magetanviral, terdapat akun lain seperti @beritamagetan dan @magetanbanget yang juga memberikan informasi seputar Kota Magetan, dengan jumlah pengikut yang lebih banyak, yakni 136.000 dan 589.000, masing-masing. Ketiga akun ini berfungsi sebagai jurnalisme warga, mengumpulkan informasi terkait kecelakaan, kehilangan barang, wisata, dan peristiwa penting lainnya. Masing-masing akun memiliki cara unik dalam menyampaikan berita, seperti kecepatan posting dan penggunaan bahasa yang mudah dipahami.

Penelitian terhadap akun Instagram @magetanviral penting dilakukan untuk memahami perannya dalam menyebarkan informasi terkini di Kota Magetan. Instagram, sebagai media sosial, memungkinkan masyarakat mendapatkan berita dengan cepat, terutama melalui akun seperti @magetanviral. Hal ini sangat memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi mengenai kecelakaan, kehilangan, atau peristiwa lainnya, yang sebelumnya hanya dapat diperoleh melalui media massa tradisional seperti radio dan televisi. Peneliti tertarik untuk meneliti peran akun @magetanviral sebagai media informasi di Kota Magetan, karena akun ini sangat efektif dalam menyediakan informasi yang relevan dan aktual bagi masyarakat setempat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis strategi penyusunan pesan informatif yang diterapkan oleh akun Instagram @magetanviral dalam menyampaikan berita dan kejadian aktual di Kabupaten Magetan. (2) Menjelaskan teknik penyusunan pesan persuasif yang digunakan oleh akun Instagram @magetanviral untuk memengaruhi pemahaman dan tindakan audiens terhadap informasi yang diberikan.

## METODE

Metode penelitian adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu. Penelitian harus mengikuti cara ilmiah yang rasional, empiris, dan sistematis, di mana data yang diperoleh dapat diamati dan dipahami secara logis (Sugiyono, 2020). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memahami makna dari gejala sosial yang ada dalam masyarakat. Peneliti mengumpulkan data berupa kata-kata dan gambar, bukan angka, yang diperoleh dari wawancara, observasi, serta dokumen (Burmnbungin, 2013).

Strategi penelitian yang digunakan adalah studi kasus terpancang, yang artinya masalah dan tujuan penelitian sudah ditentukan sebelumnya dan fokus pada isu tertentu, yakni peran akun Instagram @magetanviral dalam memberikan informasi di Kota Magetan (Dwi Setiyanto, 2017). Penelitian ini dilakukan di Kota Magetan dengan wawancara langsung kepada admin akun @magetanviral di rumah narasumber yang juga berfungsi sebagai kantor pribadi.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis: data primer yang diperoleh melalui wawancara dan data sekunder yang didapatkan dari sumber lain seperti dokumen atau hasil observasi. Sumber data primer berasal dari informan yang terlibat langsung dalam penelitian, sementara sumber sekunder berasal dari bahan yang sudah ada, seperti jurnal dan artikel (Sugiyono, 2020). Data primer diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara mendalam, sementara data sekunder diperoleh melalui studi pustaka dari sumber yang relevan.

Untuk teknik sampling, peneliti menggunakan Purposive Sampling, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Sampel utama dalam penelitian ini adalah admin akun @magetanviral, yang bertanggung jawab menyebarkan informasi terkait kejadian di Magetan. Selain itu, konten yang memiliki lebih dari 1000 like, 30 komentar, dan jangkauan minimal 200.000 juga dijadikan sampel untuk analisis (Sugiyono, 2020).

Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Wawancara mendalam dilakukan untuk memperoleh informasi terperinci dari admin akun @magetanviral. Observasi digunakan untuk mengamati situasi yang terjadi di lapangan, sementara dokumentasi mengumpulkan data dari foto, video, atau dokumen yang relevan (Sugiyono, 2020). Studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan referensi dari berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian (Zagoto et al., 2019).

Data yang diperoleh dianalisis melalui tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi kesimpulan. Reduksi data menyederhanakan dan merangkum data yang terkumpul untuk mengidentifikasi pola-pola penting. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi untuk memudahkan pemahaman, dan kesimpulan yang diperoleh diverifikasi untuk memastikan kebenaran dan relevansi data (Miles dan Hubberman, dalam Sugiyono, 2020).

Keabsahan data diuji dengan teknik triangulasi, yaitu menggabungkan berbagai metode pengumpulan data untuk meminimalkan potensi kesalahan dan memastikan validitas serta reliabilitas data. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari wawancara, observasi, dan studi pustaka untuk memperoleh hasil yang lebih kuat dan sahih (Wirawan, 2011 dalam Adhimah, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis

#### Penyusunan Pesan Informatif dalam Akun @magetanviral

Akun Instagram @magetanviral menerapkan beberapa strategi dalam menyusun pesan informatif agar lebih efektif dalam menyampaikan berita kepada masyarakat Magetan. Pesan informatif dalam akun ini disusun berdasarkan empat pendekatan utama, yaitu *Space Order* (berdasarkan lokasi), *Time Order* (berdasarkan waktu), *Deductive Order* (dari umum ke spesifik), dan *Inductive Order* (dari spesifik ke umum). Keempat pendekatan ini memungkinkan informasi dapat diterima dengan lebih jelas, sistematis, dan relevan bagi audiens. Dengan menggunakan pendekatan ini, @magetanviral berperan dalam menyampaikan berita yang langsung berdampak bagi masyarakat serta membantu meningkatkan kesadaran publik terhadap isu-isu lokal yang terjadi di Magetan.

#### Penyusunan Pesan Berdasarkan Lokasi (*Space Order*)

Strategi utama dalam penyusunan pesan di akun @magetanviral adalah penyajian informasi berdasarkan lokasi (*space order*). Tujuannya agar masyarakat dapat lebih waspada terhadap daerah rawan kecelakaan atau kriminalitas. Admin akun menjelaskan bahwa mereka selalu menyertakan lokasi kejadian dalam setiap unggahan untuk memudahkan masyarakat memahami konteks berita. Misalnya, jika ada kejadian yang dapat berdampak pada pengguna jalan lain, seperti tumpahan solar, mereka akan memberikan peringatan agar pengendara lebih berhati-hati.

Pendekatan ini mendapat respon positif dari pengikut akun. Salah satu follower mengungkapkan bahwa penyajian berita berdasarkan lokasi sangat membantu mereka dalam aktivitas sehari-hari, karena bisa mengetahui daerah-daerah yang rawan kecelakaan atau kriminal. Follower lainnya juga merasa informasi yang dipublikasikan sesuai dengan kondisi di lapangan, sehingga mereka lebih percaya terhadap berita yang disampaikan.



**Gambar 1. Postingan Instagram Tumpahan Solar**

Sumber: @magetanviral

Bukti penerapan pendekatan berbasis lokasi dapat dilihat dalam unggahan akun @magetanviral mengenai tumpahan solar di jalan Ngariboyo-Parang yang menyebabkan kecelakaan. Dalam unggahan tersebut, lokasi kejadian ditampilkan dengan jelas agar pengguna jalan lebih berhati-hati saat melewati daerah tersebut. Salah satu follower juga menyatakan, "Saya sering memperhatikan lokasi kecelakaan yang diposting. Misalnya, saat ada tumpahan solar di jalan Ngariboyo-Parang, saya jadi bisa menghindari rute tersebut agar tidak ikut menjadi korban."



**Gambar 2. Postingan Instagram Kejadian Kecelakaan**  
Sumber : Instagram @magetanviral

Selain itu, dalam Gambar 2, terlihat unggahan tentang dua pemuda asal Ngawi yang terlibat kecelakaan di Magetan, di mana akun ini menampilkan lokasi kecelakaan secara spesifik agar masyarakat mengetahui titik kejadian yang perlu diwaspadai.

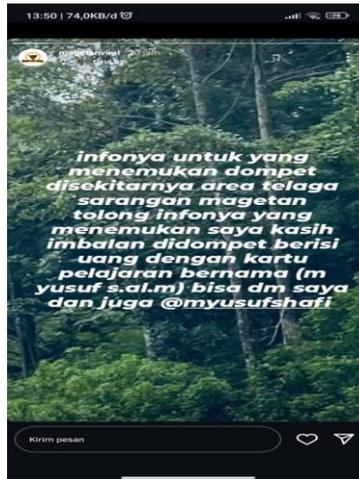


**Gambar 3. Postingan Instagram Korban Kecelakaan**  
Sumber : Instagram @magetanviral

Akun @magetanviral tidak hanya menampilkan lokasi kejadian, tetapi juga menjaga etika jurnalistik dalam menampilkan gambar korban kecelakaan. Dalam wawancara, admin menjelaskan bahwa mereka selalu mempertimbangkan etika dengan memburamkan gambar yang terlalu eksplisit agar tidak menimbulkan trauma bagi keluarga korban. Salah satu follower juga menyatakan, "Saya setuju dengan cara @magetanviral memburamkan gambar. Itu lebih menghormati keluarga korban dan tetap memberikan informasi yang jelas." Pendekatan space order, yaitu menyusun berita berdasarkan lokasi, membantu audiens memahami aspek geografis kejadian dan menyesuaikan aktivitas mereka sesuai informasi yang diberikan.

### Penyusunan Pesan Berdasarkan Waktu (*Time Order*)

Akun @magetanviral juga menggunakan pendekatan penyusunan pesan berdasarkan waktu (*time order*), yaitu menyajikan berita secara kronologis agar audiens memahami urutan dan perkembangan peristiwa. Admin akun menjelaskan bahwa mereka berusaha memposting informasi secepat mungkin setelah menerima laporan, biasanya dalam hitungan menit hingga beberapa jam, tergantung pada verifikasi data. Kecepatan penyampaian berita ini sangat dihargai oleh pengikut, yang merasa lebih cepat mendapatkan informasi kecelakaan atau kehilangan barang dibandingkan media lain. Sebagai contoh, unggahan tentang kehilangan dompet di Sarangan Magetan segera disebarakan setelah laporan diterima, memungkinkan masyarakat untuk segera bertindak dan membantu mencari barang yang hilang.



Gambar 4. Postingan Instagram Berita Kehilangan

Strategi penyaringan dan penyajian berita akun @magetanviral berfokus pada seleksi informasi yang relevan dan penting bagi masyarakat. Admin menjelaskan bahwa sebelum dipublikasikan, informasi yang diterima melalui proses verifikasi untuk memastikan keakuratan dan urgensinya. Kecepatan dalam menyebarkan berita juga dianggap penting, terutama untuk informasi mendesak seperti kecelakaan atau pencarian orang hilang. Salah satu follower menyatakan bahwa verifikasi sangat penting agar berita yang disebarakan akurat. Dengan penyaringan dan penyajian berita yang cepat dan sistematis, akun ini berhasil membangun kepercayaan publik sebagai sumber informasi yang terpercaya.

### Penyusunan Pesan dari Umum ke Spesifik (*Deductive Order*)

Pendekatan *deductive order* digunakan oleh akun @magetanviral untuk menyajikan informasi secara bertahap, dimulai dengan gambaran umum sebelum masuk ke detail kejadian. Strategi ini memudahkan audiens memahami konteks terlebih dahulu, terutama dalam berita kriminalitas atau kecelakaan. Admin akun menjelaskan bahwa mereka menyajikan informasi dengan cara ini agar lebih mudah dipahami, seperti dalam kasus pencurian yang dimulai dengan lokasi dan waktu kejadian, kemudian dilanjutkan dengan rincian seperti jumlah kerugian dan modus pelaku. Salah satu follower juga menyatakan bahwa cara ini membuat mereka lebih mudah memahami berita. Penerapan strategi ini terlihat dalam unggahan tentang pembobolan counter HP, yang menyebutkan jumlah kerugian terlebih dahulu sebelum menjelaskan rinciannya.



**Gambar 5. Postingan Instagram Kasus Kemalingan**  
Sumber : Instagram @magetanviral

Pendekatan *deductive order* membantu audiens memahami keseluruhan konteks berita sebelum mereka membaca detail lebih lanjut. Dengan menerapkan strategi ini, akun @magetanviral memastikan bahwa audiens memahami konteks sebelum terlibat dalam diskusi lebih lanjut mengenai detail kasus yang dilaporkan.

### Penyusunan Pesan dari Spesifik ke Umum (*Inductive Order*)

Pendekatan *inductive order* yang diterapkan oleh akun @magetanviral membuat audiens tertarik sejak awal dengan menampilkan elemen paling menarik dari suatu kejadian, sebelum masuk ke konteks yang lebih luas. Strategi ini meningkatkan keterlibatan pengikut, terutama pada berita hiburan dan kriminalitas. Admin akun menjelaskan bahwa mereka sering memulai berita dengan informasi menarik, seperti artis utama dalam festival atau kronologi singkat dalam kasus kriminal, untuk memancing rasa ingin tahu audiens. Salah satu follower juga merasa lebih tertarik untuk membaca lebih lanjut jika berita dimulai dengan hal yang menarik. Penerapan strategi ini terlihat dalam unggahan tentang festival Plaza Ndoyo, yang menonjolkan artis utama sebelum menjelaskan keseluruhan acara.



**Gambar 6. Postingan Instagram Festival Plaza Ndoyo**  
Sumber : Instagram @magetanviral

Selain dalam berita hiburan, pendekatan inductive order juga digunakan dalam penyajian berita kriminalitas, seperti terlihat dalam Gambar 6 Dalam unggahan ini, akun @magetanviral memulai berita tentang kasus pengeroyokan di Lembeyan dan Joketro dengan menampilkan jumlah pelaku yang telah diamankan terlebih dahulu sebelum menjelaskan latar belakang kejadian secara lebih luas. Admin sengaja menggunakan pendekatan ini karena jumlah pelaku yang cukup banyak (7 orang, dengan 2 di antaranya masih di bawah umur) menjadi elemen paling menarik bagi audiens, sebelum menjelaskan kronologi dan dampak sosial dari peristiwa tersebut.



**Gambar 7. Postingan Instagram Kasus Pengeroyokan**  
Sumber : Instagram @magetanviral

Dengan menerapkan strategi ini, akun @magetanviral berhasil meningkatkan engagement dan keterlibatan pengikut, terutama dalam berita yang bersifat hiburan atau kriminalitas. Penyajian berita dengan metode inductive order memungkinkan audiens untuk tetap tertarik membaca hingga akhir, karena informasi pertama yang diberikan bersifat mencolok atau mengejutkan, sebelum menghubungkannya dengan konteks yang lebih luas.

### **Penyusunan Pesan Persuasif dalam Akun @magetanviral**

Selain menyusun pesan informatif, akun @magetanviral juga menggunakan berbagai strategi persuasi dalam menyampaikan informasi agar lebih menarik dan memengaruhi audiens. Berdasarkan hasil wawancara dengan admin dan follower akun ini, ditemukan bahwa strategi penyusunan pesan persuasif dilakukan melalui beberapa pendekatan, yaitu:

1. *Fear Appeal* (Menimbulkan Ketakutan)
2. *Emotional Appeal* (Membangkitkan Emosi)
3. *Reward Appeal* (Menawarkan Hadiah)
4. *Motivational Appeal* (Memberikan Motivasi)
5. *Humorous Appeal* (Menggunakan Humor)

### ***Fear Appeal* (Menimbulkan Ketakutan)**

Selain itu, strategi *fear appeal* ini juga digunakan untuk mendorong audiens agar lebih waspada terhadap kejadian kriminal, dengan menampilkan detail kejadian serta dampak yang dialami korban. Akun @magetanviral menyajikan informasi yang menekankan potensi risiko di lingkungan sekitar, misalnya dengan mengungkapkan lokasi rawan kecelakaan atau daerah dengan tingkat kriminalitas tinggi. Hal ini bertujuan agar masyarakat lebih berhati-hati dan mengambil langkah-langkah preventif, seperti menjaga barang berharga atau menghindari daerah tertentu saat berkendara pada waktu-waktu tertentu.

Pendekatan ini terbukti efektif karena audiens merasa lebih terinformasi dan siap menghadapi potensi bahaya, tanpa merasa cemas berlebihan. Dengan begitu, akun @magetanviral berhasil tidak hanya memberikan informasi terkini, tetapi juga berperan dalam membangun kesadaran masyarakat untuk menjaga keselamatan diri mereka sendiri dan orang lain.

### Emotional Appeal (Membangkitkan Emosi)

Akun @magetanviral juga menerapkan pendekatan *emotional appeal* dalam penyajian berita, seperti pada unggahan tentang bayi yang ditemukan di gazebo depan toko bangunan di Sukomoro, Magetan. Berita ini menyoroti aspek kemanusiaan dengan mengungkapkan kisah bayi yang ditinggalkan oleh orang tuanya dan kemudian diasuh oleh neneknya. Banyak pengikut yang tergerak oleh cerita ini, dengan beberapa bahkan ingin mengadopsi bayi tersebut.

Admin akun @magetanviral menjelaskan bahwa mereka memilih berita dengan dampak sosial tinggi untuk membangkitkan empati masyarakat, seperti kisah kehilangan, musibah, atau perjuangan seseorang. Mereka juga menampilkan testimoni keluarga atau korban untuk memperkuat dampak emosional. Salah satu follower menyatakan bahwa berita tersebut membuatnya terharu dan lebih peduli dengan kondisi sosial di sekitarnya. Pendekatan ini efektif dalam mendorong audiens untuk lebih memperhatikan dan berbagi informasi, serta meningkatkan kepedulian terhadap isu-isu kemanusiaan.



**Gambar 8. Postingan Instagram Seorang Bayi Dibuang di Magetan**  
Sumber : Instagram @magetanviral

Strategi *emotional appeal* yang diterapkan oleh akun @magetanviral bertujuan untuk membangun keterlibatan emosional audiens agar mereka merasa terhubung dengan informasi yang disampaikan. Admin akun menjelaskan bahwa berita dengan sudut pandang personal, seperti kisah kehilangan atau tragedi yang menggambarkan perasaan keluarga korban, dapat memicu empati dan meningkatkan respons pengikut. Penggunaan foto atau video yang menunjukkan ekspresi emosional individu yang terdampak juga dianggap efektif dalam meningkatkan keterlibatan audiens.

Dengan pendekatan ini, akun @magetanviral tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga menciptakan koneksi emosional dengan pengikut, yang mendorong mereka untuk lebih peduli dan berbagi informasi atau memberikan dukungan kepada pihak yang terdampak.

### Reward Appeal (Menawarkan Hadiah)

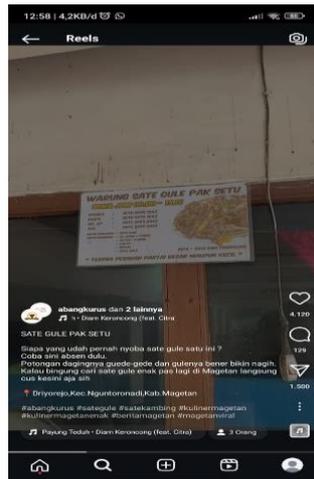
Strategi *reward appeal* yang digunakan oleh akun @magetanviral bertujuan untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pencarian atau penyebaran informasi dengan menawarkan imbalan. Pendekatan ini sering digunakan dalam kasus kehilangan barang atau orang, di mana pemilik memberikan hadiah bagi yang berhasil menemukan atau memberikan informasi akurat. Admin akun menjelaskan bahwa mereka hanya membantu menyebarkan informasi tanpa terlibat langsung dalam transaksi hadiah.

Pendekatan ini terbukti efektif, karena pengikut merasa lebih termotivasi untuk membantu jika ada imbalan yang ditawarkan. Selain untuk pencarian barang hilang, strategi ini juga diterapkan dalam bentuk giveaway atau tantangan interaktif, yang meningkatkan keterlibatan pengikut.

Dengan memberikan insentif, akun @magetanviral tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga membangun partisipasi aktif dari audiens, meningkatkan interaksi sosial dan kolaborasi di antara pengikut.

### **Motivational Appeal (Memberikan Motivasi)**

Selain menyajikan informasi berita seperti kecelakaan atau kriminalitas, akun @magetanviral juga menerapkan motivational appeal dengan menampilkan kisah inspiratif dari warga Magetan. Salah satu contohnya adalah unggahan mengenai Warung Sate Gule Pak Setu, sebuah UMKM lokal yang berhasil menarik perhatian masyarakat karena rasanya yang lezat serta potongan satenya yang besar. Warung ini selalu ramai pengunjung, menunjukkan keberhasilan usaha lokal dalam membangun loyalitas pelanggan.



**Gambar 9. Postingan Instagram UMKM Lokal Magetan**  
Sumber : Instagram @magetanviral

Akun @magetanviral secara konsisten menampilkan kisah-kisah inspiratif yang bertujuan untuk memberi dorongan positif kepada masyarakat Magetan. Admin akun menjelaskan bahwa mereka memilih cerita yang dapat mengangkat semangat dan memberi contoh nyata tentang bagaimana individu atau kelompok dapat sukses meskipun menghadapi tantangan. Kisah-kisah seperti usaha UMKM yang berkembang, keberhasilan anak muda, serta perjuangan seseorang untuk mengatasi kesulitan hidup menjadi fokus utama dalam unggahan mereka.

Melalui pendekatan ini, akun @magetanviral tidak hanya menyampaikan berita, tetapi juga berusaha membangkitkan semangat juang dan optimisme di tengah masyarakat. Banyak pengikut yang merespons positif dengan menyatakan bahwa mereka merasa terinspirasi dan termotivasi untuk lebih berani mencoba atau memulai usaha mereka sendiri setelah melihat kisah-kisah sukses yang dipublikasikan.

Admin akun juga menambahkan bahwa mereka menggunakan visual yang kuat, seperti foto dan video, untuk memperkuat pesan yang disampaikan. Misalnya, video yang menunjukkan perjalanan usaha UMKM atau cerita individu yang berhasil mengatasi kesulitan akan menambah daya tarik dan mempermudah pengikut untuk merasakan keterikatan emosional terhadap cerita tersebut. Pendekatan ini tidak hanya menarik perhatian tetapi juga menciptakan hubungan lebih dekat antara pengikut dan kisah-kisah yang dibagikan.

Melalui penggunaan *motivational appeal*, akun ini berhasil menciptakan ruang komunikasi yang positif, yang menginspirasi pengikut untuk terus berjuang dan mengembangkan potensi mereka. Keterlibatan pengikut pun semakin meningkat karena mereka merasa terhubung secara pribadi dengan kisah-kisah yang mereka baca, sehingga mendorong mereka untuk lebih aktif dalam berbagi informasi dan berkontribusi dalam komunitas sosial yang lebih besar.

### **Humorous Appeal (Menggunakan Humor)**

Salah satu strategi yang digunakan oleh akun @magetanviral untuk menarik perhatian audiens adalah humorous appeal, yaitu menyajikan konten dengan unsur humor agar lebih ringan dan menghibur. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan engagement serta memberikan kesan santai dalam menikmati berita. Contohnya dapat dilihat dalam unggahan yang menampilkan percakapan humor antara dua orang, yang kemudian memicu banyak komentar lucu dari para pengikut akun.



**Gambar 10. Postingan Instagram Humor**  
Sumber : Instagram @magetanviral

Akun @magetanviral menggunakan humor dalam konten mereka untuk membuat berita lebih ringan dan menarik bagi audiens. Admin akun menjelaskan bahwa humor diterapkan pada berita yang bersifat ringan, seperti kejadian unik atau keluhan warga yang mudah dipahami, namun tetap menjaga agar tidak menyinggung pihak tertentu atau merusak kredibilitas berita. Penggunaan humor terbukti efektif dalam meningkatkan interaksi dan keterlibatan pengikut. Banyak pengikut yang merasa lebih santai membaca berita yang disampaikan dengan cara humoris dan merasa tertarik untuk berpartisipasi dalam diskusi.

Strategi *humorous appeal* bertujuan untuk membuat pesan lebih menarik, mudah diingat, dan menciptakan pengalaman menyenangkan bagi audiens. Humor juga membantu mengurangi ketegangan dan membuat informasi lebih mudah diterima, terutama dalam situasi yang berat atau sensitif. Dengan pendekatan ini, akun @magetanviral tidak hanya menjaga engagement tetapi juga memastikan bahwa pesan yang disampaikan tetap efektif dan tidak kehilangan esensinya. Akun ini berhasil memadukan hiburan dengan informasi, menciptakan ruang yang mengundang interaksi pengikut tanpa mengorbankan kualitas berita yang dibagikan.

### **Pembahasan**

#### **Penyusunan Pesan Informatif dalam Akun @magetanviral**

Strategi penyusunan pesan informatif sangat penting agar informasi dapat diterima dengan jelas dan akurat oleh audiens. Teori *Uses and Gratifications* oleh Blumler & Katz (dalam Karunia et al., 2021) menyatakan bahwa individu menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan mereka, termasuk kebutuhan informasi. Akun @magetanviral memanfaatkan ini dengan menyajikan informasi yang relevan dengan aktivitas sehari-hari audiens.

Salah satu strategi utama yang digunakan akun @magetanviral adalah *Space Order*, yaitu menyusun informasi berdasarkan lokasi kejadian. Hal ini memudahkan audiens untuk memahami

situasi geografis suatu kejadian dan menyesuaikan perjalanan atau meningkatkan kewaspadaan di daerah tertentu. Menurut penelitian Nugraini (2021), *space order* membantu masyarakat memahami situasi geografis peristiwa, sehingga meningkatkan pemahaman dan kesiapsiagaan masyarakat terhadap potensi risiko.

Selain itu, akun @magetanviral juga menggunakan *Time Order*, yaitu menyajikan informasi sesuai dengan urutan waktu kejadian. Pendekatan ini sangat penting untuk berita darurat, seperti kecelakaan atau kejadian kriminal, agar audiens memahami kronologi peristiwa dan tindakan yang telah atau belum diambil. Teori *Gatekeeping* oleh Shoemaker & Vos (dalam Krisnawan & Budiman Annas, 2024) menjelaskan bahwa media bertindak sebagai penyaring informasi, menyajikan hanya informasi yang relevan dan aktual. Hal ini sejalan dengan cara akun @magetanviral yang berusaha menyebarkan informasi dengan cepat setelah diverifikasi, sesuai dengan temuan Grafiani (2023) yang menunjukkan bahwa penyajian informasi secara kronologis membantu audiens memahami urutan kejadian.

Akun @magetanviral juga menerapkan *Deductive Order*, yaitu penyajian informasi dari umum ke spesifik, terutama pada berita kriminal dan kecelakaan. Pendekatan ini dimulai dengan gambaran umum kejadian sebelum masuk ke detail spesifik. Menurut penelitian Fadilah et al. (2023), pendekatan ini meningkatkan pemahaman dan retensi pembelajar, karena memudahkan individu mengorganisasikan dan mengasimilasi informasi baru. Penelitian Nugrani (2021) juga menunjukkan bahwa *Deductive Order* efektif dalam menyusun informasi kompleks secara sistematis.

Sebaliknya, dalam berita hiburan dan event, akun @magetanviral menggunakan *Inductive Order*, yaitu menyusun informasi dari spesifik ke umum. Berita dimulai dengan elemen menarik, seperti nama artis, sebelum menjelaskan keseluruhan acara. Model *Elaboration Likelihood Model* (ELM) oleh Petty & Cacioppo (dalam Anandra et al., 2020) menunjukkan bahwa audiens lebih tertarik pada informasi yang diawali dengan stimulus menarik. Temuan Grafiani (2023) memperkuat hal ini, menyatakan bahwa *Inductive Order* efektif dalam menarik perhatian audiens pada berita hiburan dan promosi event.

### **Penyusunan Pesan Persuasif dalam Akun @magetanviral**

Akun @magetanviral menggunakan berbagai strategi persuasif untuk menarik perhatian audiens dan membentuk persepsi mereka. Teori Persuasi Perloff (dalam Iqbal et al., 2022) menjelaskan bahwa pesan persuasif bertujuan untuk mempengaruhi opini, sikap, dan perilaku audiens. Dalam hal ini, akun @magetanviral menggunakan pesan persuasif dalam berita terkait keselamatan, kepedulian sosial, dan promosi acara.

Salah satu strategi yang diterapkan adalah *Fear Appeal*, yang digunakan dalam berita kecelakaan atau kriminalitas untuk meningkatkan kewaspadaan audiens terhadap risiko. Berdasarkan *Protection Motivation Theory* oleh Rogers (dalam Fatimah, 2022), ancaman dalam pesan dapat memotivasi individu untuk mengambil tindakan perlindungan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa berita tersebut membuat audiens lebih berhati-hati. Penelitian Alhabash et al. (2022) memperkuat hal ini, menunjukkan bahwa *Fear Appeal* efektif meningkatkan kesadaran audiens terhadap risiko.

Akun @magetanviral juga menggunakan *Emotional Appeal*, terutama dalam berita kehilangan orang atau barang. Teori Persuasi Emosional oleh Dillard & Nabi (dalam Winkler et al., 2023) menyatakan bahwa emosi yang kuat meningkatkan keterlibatan audiens. Hasil wawancara mengungkapkan bahwa audiens terdorong untuk membantu setelah melihat berita kehilangan. Penelitian Syahputra & Evanita (2022) menunjukkan bahwa pesan emosional lebih efektif meningkatkan keterlibatan dibandingkan pesan informatif.

Strategi *Reward Appeal* digunakan untuk mendorong audiens melakukan tindakan tertentu dengan memberikan insentif atau hadiah. *Teori Insentif dalam Motivasi* oleh Deci & Ryan (dalam Deci et al., 2017) menyatakan bahwa hadiah dapat meningkatkan kemungkinan individu melakukan perilaku yang diinginkan. Dalam kasus berita kehilangan barang, pemilik barang menawarkan hadiah bagi yang membantu menemukan barang tersebut. Hasil wawancara menunjukkan bahwa audiens lebih termotivasi membantu pencarian jika ada imbalan. Penelitian

Muchtar (2021) juga mendukung efektivitas *Reward Appeal* dalam meningkatkan partisipasi audiens.

Selain itu, akun @magetanviral menerapkan *Motivational Appeal* dengan membagikan kisah sukses warga Magetan, seperti UMKM yang berkembang atau prestasi anak muda lokal. *Teori Efikasi Diri* oleh Bandura (dalam Rindu & Kurniawan, 2021) menyatakan bahwa melihat keberhasilan orang lain meningkatkan motivasi individu. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pengikut akun merasa lebih termotivasi setelah membaca kisah inspiratif tersebut. Penelitian Nugrani (2021) juga menunjukkan bahwa *Motivational Appeal* mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam program sosial dan ekonomi.

Strategi terakhir yang digunakan adalah *Humorous Appeal*, yaitu penggunaan humor untuk membuat pesan lebih menarik dan mudah diingat. *Teori Hiburan dalam Media* oleh Zillmann (dalam Eden et al., 2020) menjelaskan bahwa humor meningkatkan keterlibatan audiens dan membuat pesan lebih menyenangkan untuk dikonsumsi. Akun @magetanviral sering menyajikan berita ringan atau kejadian unik dengan humor, meningkatkan daya tarik dan interaksi audiens. Penelitian Alhabash et al. (2022) menunjukkan bahwa *Humorous Appeal* meningkatkan daya tarik pesan dan membuat audiens lebih reseptif terhadap informasi yang disampaikan.

Dengan menggunakan berbagai strategi *Reward Appeal*, *Motivational Appeal*, dan *Humorous Appeal*, akun @magetanviral berhasil membangun keterlibatan audiens dengan pendekatan yang menarik dan relevan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran dan partisipasi, tetapi juga membantu menyebarkan informasi dengan lebih cepat dan efektif.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa akun Instagram @magetanviral memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat Kota Magetan. Akun ini menggunakan berbagai strategi komunikasi, seperti Fear Appeal, Emotional Appeal, Reward Appeal, Motivational Appeal, dan Humorous Appeal untuk meningkatkan keterlibatan audiens. Selain itu, akun ini juga memanfaatkan pendekatan inductive order dan deductive order dalam penyusunan berita agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat.

Penelitian ini juga menemukan bahwa penggunaan strategi persuasi yang tepat dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu sosial, keamanan, dan peristiwa penting di sekitar mereka. Interaksi aktif antara admin akun dengan pengikutnya turut berkontribusi dalam membangun kepercayaan dan loyalitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhimah, S. (2020). Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus di desa karangbong rt. 06 rw. 02 Gedangan-Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 57–62. <https://doi.org/10.21831/jpa.v9i1.31618>
- Alhabash, S., Dong, Y., Moureaud, C., Muraro, I. S., & Hertig, J. B. (2022). Effects of Fear and Humor Appeals in Public Service Announcements (PSAs) on Intentions to Purchase Medications via Social Media. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(19), 2–24. <https://doi.org/10.3390/ijerph191912340>
- Anandra, Q., Uljanatunnisa, U., & Cahyani, I. P. (2020). Analisis Elaboration Likelihood Theory Pada Kampanye “Go Green, No Plastic” Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 9(2), 96. <https://doi.org/10.31504/komunika.v9i2.3421>
- Burnnbungin, H. M. (2013). *Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. 9.
- Dwi Setiyanto. (2017). Perilaku Merokok Di Kalangan Pelajar. *Jurnal Ilmiah Unair*, 2, 2–14.
- Effendy, O. U. (2005). Ilmu Komunikasi Ilmu Komunikasi. In *PT.REMAJA ROSDAKARYA JI*.
- Fadilah, A. P., Juwita, F. S., & Mawaddah, N. (2023). Pendekatan Pemrosesan Informasi Kognitif. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(3), 906–912.
- Fatimah, M. (2022). Protection Motivation Theory (PMT) Teori dan Aplikasi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 1145. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.2341>

- Grafiani, C. P. (2023). Perencanaan Pesan Komunikasi Vaksin Covid-19 Dalam Membentuk Sikap Publik Untuk Vaksinasi (Studi Kasus Komunikasi Vaksin Pemerintah D.I. Yogyakarta). *Praxis: Jurnal Sains, Teknologi, Masyarakat Dan Jejaring*, 6(1), 65–78. <https://doi.org/10.24167/praxis.v6i1.11576>
- Ilyas Andriansyah, M., Hasmawati, F., & Randicha Hamandia, M. (2023). Efektivitas Grup Facebook TKSCI (Toyota Kijang Super Community Indonesia) Wong Kito Galo Sebagai Media Informasi Dan Silaturahmi. *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam*, 4(2), 135–146. <https://doi.org/10.53429/j-kis.v4i2.672>
- Iqbal, M., Parawangi, A., & Arni, A. (2022). Pola Komunikasi Persuasif Pimpinan Universitas dalam Mengatasi Demonstrasi Mahasiswa di Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar. *Jurnal Ilmu Komunikasi Pattimura*, 1(1), 69–83. <https://doi.org/10.30598/vol1iss1pp69-83>
- Karunia H, H., Ashri, N., & Irwansyah, I. (2021). Fenomena Penggunaan Media Sosial : Studi Pada Teori Uses and Gratification. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 92–104. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.187>
- Krisnawan, F. A., & Budiman Annas, F. (2024). Analisis Gatekeeping Dalam Produksi Berita Pada Media the Iconomics. *Konvergensi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 5(1), 74–89. <https://doi.org/10.51353/kvg.v5i1.963>
- Kurniawan, R., Nelson, A., Jofia, N., & Utami, V. F. (2022). Membangun Dan Mendidik Generasi Anti Korupsi Bersama SMP Yos Sudarso. *Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, 4(1), 269–275.
- Mahendra, B. (2017). Mahendra: Eksistensi Sosial Remaja dalam Instgram ... *Komunikasi*, 16(01), 151–160.
- Muchtar, K. (2021). Analisis Penyusunan Pesan Persuasif dalam Program Tausiah MQ FM Bandung. *ANIDA: Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah*, 21(2).
- Nugrani, S. T. (2021). *Strategi Penyusunan Pesan Data COVID-19 Oleh Diskominfo Kota Bogor*. Universitas Negeri Jakarta.
- Rindu, E. D., & Kurniawan, K. (2021). Hubungan Antara Self-efficacy dengan Motivasi Belajar Menghadapi Ulangan pada Siswa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 10(1), 42–54. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk/article/view/36305>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Syahputra, M. Y., & Evanita, S. (2022). Strategi Komunikasi Persuasif Hemat Air dan Energidalam Mewujudkan Hotel Ramah Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 1766–1776.
- Winkler, J. R., Appel, M., Schmidt, M. L. C. R., & Richter, T. (2023). The Experience of Emotional Shifts in Narrative Persuasion. *Media Psychology*, 26(2), 141–171. <https://doi.org/10.1080/15213269.2022.2103711>
- Zagoto, M. M., Yarni, N., & Dakhi, O. (2019). Perbedaan Individu Dari Gaya Belajarnya Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 259–265. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.481>